

**KABAR PANGAN NASIONAL**

**ID FOOD GELAR RUPS RKAP DAN RKA TJSJ TAHUN 2024**

PT RNI (Persero) selaku BUMN Holding Pangan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJ) 2024 pada 30/1/2024 di Jakarta.

Acara dihadiri langsung oleh Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero)/ID FOOD serta dipimpin oleh Asisten Deputi Industri Pupuk dan Pangan Kementerian BUMN Zuryati Simbolon selaku perwakilan pemegang saham. Rapat membahas sejumlah agenda meliputi permohonan persetujuan RKAP, RKA Dewan Komisaris, dan RKA TJSJ tahun 2024. Selain itu juga dilakukan penetapan kontrak manajemen tahunan yang memuat target KPI Direksi secara kolegal dan Komisaris tahun 2024.

Kegiatan RUPS RKAP Holding BUMN Pangan ID FOOD juga merupakan suatu upaya untuk mendorong mencapai tujuan Bersama, dalam rangka mempertahankan kinerja positif tahun 2024 dan juga percepatan program transformasi perusahaan.

Setelah pelaksanaan RUPS PT RNI juga dilaksanakan RUPS Anak Perusahaan RNI/ID FOOD Group bertempat di Waskita Rajawali Tower (WRT), Jakarta. RUPS membahas pengesahan dan penetapan RKAP, RKA Dewan Komisaris, RKA TJSJ, serta Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2024.

**MENDAG PASTIKAN PERSEDIAAN BERAS CUKUP JELANG RAMADHAN**

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan memastikan persediaan bahan pokok, terutama beras, cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia menjelang Ramadhan 1445 Hijriah. "Seluruh persediaan cukup, terutama beras," ujar Zulhas, sapaan akrab Zulkifli Hasan, di Kementerian Perdagangan, Jakarta, Minggu.

Pernyataan tersebut ia sampaikan usai peluncuran buku bertajuk, "Capaian Kinerja Menteri Perdagangan 2023: Majukan Perdagangan Bersama Zulhas" dan senam bersama pegawai Kementerian Perdagangan.

Eks Wakil Ketua MPR ini mengatakan bahwa memang ada gangguan persediaan dalam negeri. Oleh karena itu, kata dia, Bulog sudah mengimpor dua juta ton beras pada 2023, dan mengimpor dua juta ton lagi pada 2024. "Kemarin Bulog sudah impor hampir 2 juta lebih dan tahun ini juga lebih dari 2 juta (ton)," kata Zulhas.

Zulhas menegaskan bahwa yang terpenting adalah ketersediaan bahan pokok yang cukup menjelang Ramadhan 1445 Hijriah, meskipun terdapat sejumlah peningkatan harga bahan pokok.

Dalam laman resmi Badan Pangan Nasional, sejumlah bahan pokok mengalami kenaikan harga. Dalam sepekan, yakni 28 Januari-4 Februari 2024, harga beras premium naik sebesar Rp370 dari Rp15.240 per kilo menjadi Rp15.610 per kilo, daging sapi murni naik sebesar Rp700 dari Rp134.230 menjadi Rp134.930, hingga cabai merah keriting naik sebesar Rp1.630 dari Rp49.410 per kilo menjadi Rp51.040. "Yang paling penting persediaan cukup," kata Zulhas.

**KABAR PANGAN DUNIA**
**SEJUMLAH NEGARA MENYETOP BANTUAN DANA BAGI PENGUNSI GAZA**

United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East (UNRWA) mengalami kesulitan pendanaan setelah negara-negara donatur utama menghentikan atau menangguhkan bantuan pada Sabtu (27/1). Hal ini terjadi setelah adanya tuduhan Israel bahwa 12 staf lembaga itu terlibat dalam serangan Hamas pada 7 Oktober tahun lalu.

Dugaan ini diketahui setelah seorang pejabat Israel menyampaikan hal tersebut kepada UNRWA dan AS pada Jumat (26/1). Sejumlah negara Barat dan Asia memutuskan tidak lagi mengirimkan dana untuk menyokong UNRWA. Negara yang menyetop bantuan dana kepada UNRWA antara lain : Amerika Serikat, Kanada, Australia, Inggris, Jerman, Italia, Belanda, Swiss, Finlandia, Perancis, Jepang.

Lazzarini menambahkan (28/1), UNRWA merupakan lembaga kemanusiaan utama di Gaza, dengan lebih dari dua juta orang bergantung pada lembaga tersebut untuk kelangsungan hidup pengungsi," kata Philippe Lazzarini. Menurut Abeer Etefa, koordinator senior Program Pangan Dunia / WFP mengatakan (25/1) bahwa, dua juta orang di Gaza saat ini berada dalam krisis kelaparan terburuk. Dia mencatat hampir semua warga Palestina di Gaza melewatkan makan setiap hari, sementara banyak orang dewasa kelaparan agar anak-anak bisa makan.

"Kami melihat situasi yang sangat mengkhawatirkan dalam hal kekurangan gizi pada anak-anak. Tentu saja, kekurangan air juga memperburuk keadaan karena anak-anak menjadi semakin lemah," kata Etefa. "Banyak ibu hamil tidak mendapat cukup makanan, dan ini akan berdampak pada kesehatan bayi mereka," imbuhnya. WFP sendiri telah mengirimkan 200 metrik ton pasokan makanan untuk sekitar 15.000 orang di Gaza. Namun, jumlah itu diperkirakan masih belum dapat mencukupi kebutuhan pangan bagi pengungsi di wilayah tersebut.

**BEBERAPA PRODUK SUSU TERKONTAMINASI CAMPYLOBACTER**

Departemen Pertanian Pennsylvania memperingatkan (30/1) agar konsumen segera membuang semua produk susu segar Conoco View Dairy yang dijual di beberapa daerah sehubungan dengan adanya laporan infeksi campylobacter. Susu segar Conoco View Dairy dijual dalam botol plastik ukuran pint, quart, dan gallon, serta botol kaca quart. Produk dijual di gerai ritel dan diantarkan langsung ke rumah di Harrisburg, Carlisle, Enola, dan Mechanicsburg.

Beberapa produk susu segar yang tidak dipasteurisasi dijual di Cumberland, Juniata, Perry, Snyder, dan York Counties. Departemen pertanian telah menerima 11 laporan kasus campylobacteriosis pada bulan Desember dan Januari. Hasil pengujian dikonfirmasi oleh Departemen pertanian bahwa telah terjadi kontaminasi Campylobacter pada produk susu segar tersebut. Lebih lanjut dikatakan bahwa konsumen harus membuang semua produk tersebut, termasuk yang ada di dalam freezer, setelah pengumuman wabah dari negara bagian.

Orang yang terinfeksi Campylobacter bergejala mengalami diare hingga berdarah, demam, kram perut, mual dan muntah. Biasanya gejala muncul 2-5 hari setelah infeksi dan berlangsung sekitar 1 minggu. Disarankan bagi yang mengonsumsi susu tersebut agar berkonsultasi dengan dokter jika sakit. Sementara itu produsen susu segar di Selandia Baru (*Lindsay Farm*) telah menarik (27/1) produknya setelah mengetahui beberapa orang jatuh sakit. Kejadian ini telah berlangsung 2 kali dalam beberapa bulan adanya infeksi Campylobacter yang disebabkan oleh susu segar organik tersebut.

Kasus kontaminasi lainnya di Selandia Baru adalah akibat *Bacillus cereus* dan *Clostridium perfringens* pada 12 kasus di Oktober 2023. Dua kasus dikonfirmasi dan 10 probable yang bersumber dari masakan kari ayam. Ministry for Primary Industries (MPI) dan staf dewan telah mengidentifikasi adanya masalah dengan proses pendinginan yang digunakan dan menginstruksikan agar segera dilakukan perbaikan pada tempat tersebut.

## HARGA PANGAN NASIONAL

### HARGA SEMINGGU TERAKHIR

### HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>	<p>Rp15.600 Rp15.400 Rp15.200 Rp15.000 Rp14.800 Rp14.600 Rp14.400</p> <p>Rp 14.800 Rp Rp14.950</p>	<p>Rp15.500 Rp15.000 Rp14.500 Rp14.000 Rp13.500 Rp13.000 Rp12.500</p> <p>Rp13.100 Rp14.950</p>
<p>Gula</p>	<p>Rp18.500 Rp18.000 Rp17.500 Rp17.000 Rp16.500</p> <p>Rp17.800 Rp17.850</p>	<p>Rp18.000 Rp17.000 Rp16.000 Rp15.000 Rp14.000</p> <p>Rp15.100 Rp17.850</p>
<p>Telur Ayam</p>	<p>Rp30.000 Rp29.500 Rp29.000 Rp28.500 Rp28.000</p> <p>Rp29.050 Rp29.000</p>	<p>Rp33.500 Rp32.000 Rp30.500 Rp29.000 Rp27.500 Rp26.000</p> <p>Rp29.200 Rp29.000</p>
<p>Daging Sapi</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.500 Rp133.850</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.100 Rp133.850</p>
<p>Daging Ayam</p>	<p>Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000 Rp35.000 Rp34.000</p> <p>Rp36.200 Rp35.900</p>	<p>Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp34.100 Rp35.900</p>
<p>Bawang Merah</p>	<p>Rp45.000 Rp43.000 Rp41.000 Rp39.000 Rp37.000 Rp35.000</p> <p>Rp39.700 Rp38.200</p>	<p>Rp45.000 Rp41.000 Rp37.000 Rp33.000 Rp29.000 Rp25.000</p> <p>Rp41.200 Rp38.200</p>
<p>Bawang Putih</p>	<p>Rp44.000 Rp43.000 Rp42.000 Rp41.000 Rp40.000 Rp39.000</p> <p>Rp41.200 Rp40.950</p>	<p>Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000 Rp27.000</p> <p>Rp30.600 Rp40.950</p>
<p>Cabai Merah</p>	<p>Rp69.000 Rp65.000 Rp61.000 Rp57.000 Rp53.000 Rp49.000 Rp45.000</p> <p>Rp56.200 Rp55.050</p>	<p>Rp80.000 Rp70.000 Rp60.000 Rp50.000 Rp40.000 Rp30.000</p> <p>Rp44.050 Rp55.050</p>
<p>Minyak Goreng Curah</p>	<p>Rp19.500 Rp19.200 Rp18.900 Rp18.600 Rp18.300 Rp18.000</p> <p>Rp18.800 Rp18.800</p>	<p>Rp20.000 Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000</p> <p>Rp19.400 Rp18.800</p>

**ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL**
**MAYORITAS HARGA PANGAN TURUN NAMUN BERAS MASIH MEROKET**

**H**arga pangan selama pekan terakhir (25 Januari – 1 Februari 2024) mayoritas mengalami penurunan. Penurunan terjadi pada komoditas telur 0,2% (Rp 50,-); daging sapi 0,5% (Rp 650,-); daging ayam 0,8% (Rp 300,-); bawang merah 3,8% (Rp1.500,-); bawang putih 0,6% (Rp 250,-) dan cabai merah 2% (Rp 1.150,-). Harga pangan naik terjadi pada komoditas beras medium I 0,7% (Rp 100,-) dan gula 0,3% (Rp 50,-).

Harga rata-rata beras medium I masih di level tinggi, yakni Rp 14.950/kg. Harga ini sudah menanjak 14,1% dalam setahun terakhir atau year-on-year (yoy). Hal ini disebabkan beberapa hal, antara lain produksi beras nasional tahun 2023 menurun 2,05% (1,12 juta ton CGK) dan luas panen turun 2,45% (0,26 juta ha) dibanding 2022. Kondisi ini sebagai dampak dari fenomena El nino sehingga banyak petani yang mengalami gagal panen. Selain itu, adanya kenaikan HET beras berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 7 Tahun 2023 mulai 31 Maret 2023.

Harga gula juga naik 18,2% (yoy), kemudian bawang putih naik 33,8% (yoy). Bahkan harga pangan diprediksi terus merangkak naik menjelang Ramadan dan Lebaran. Ketua Umum Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras Indonesia (Perpadi) Sutarto Alimoeso (31/1) menyatakan persoalan utama harga beras bertahan tinggi adalah produktivitas padi yang stagnan. Sutarto Alimoeso (31/1) mengatakan kebutuhan pangan khususnya beras terus meningkat, tetapi kapasitas produksi beras di Tanah Air tidak sebanding dengan kapasitas produksi padi. Menurutnya, jumlah penggilingan padi terlalu banyak, sementara produksi gabah cenderung stagnan.

Pemerintah tengah mempertimbangkan penyesuaian harga eceran tertinggi (HET) komoditas beras pada saat panen raya padi sekitar Maret-Juni mendatang. Deputi III Bidang Perekonomian Kantor Staf Kepresidenan (KSP) Edy Priyono mengatakan (29/1), penyesuaian HET beras untuk memastikan titik keseimbangan harga beras yang baru. Bila harga beras tetap tinggi atau tidak kunjung turun saat panen raya, fenomena itu menjadi bukti adanya keseimbangan baru harga beras.

Turunnya harga bawang merah dan cabai merah karena melimpahnya stok di beberapa daerah seperti Aceh, Ambon dan Jakarta. Stok meningkat karena saat ini sudah mulai turun hujan sehingga terjadi peningkatan produksi.

**KEAMANAN PANGAN DAN DAMPAKNYA UNTUK PEMENUHAN GIZI DAN PEREKONOMIAN**

**Andriko Noto Susanto**
**Komisaris Utama  
PT Berdikari Member of ID FOOD**

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap individu. Pemenuhan pangan tersebut tidak hanya harus dipenuhi dari aspek kuantitas saja, namun juga dari aspek keamanan dan mutu pangan. Pangan yang cukup dan bergizi menjadi tidak bermakna, apabila pangan yang dikonsumsi tidak aman dan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan.

Mengingat pentingnya keamanan pangan bagi kehidupan khususnya bagi pemenuhan gizi dan aktivitas perdagangan, Pemerintah menerbitkan UU No 18 Tahun 2012 tentang Pangan yang mendefinisikan keamanan pangan sebagai kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah Pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

Dalam upaya menjaga keamanan pangan, Pemerintah melalui Perpres No. 66/2021, menugaskan Badan Pangan Nasional (NFA) untuk melakukan pengawasan persyaratan Keamanan Pangan, Mutu Pangan, dan Gizi Pangan, serta persyaratan label dan iklan pangan di mana untuk Pangan Segar. Untuk memastikan pemenuhan keamanan dan mutu pangan, saat ini terus dilakukan berbagai upaya baik dari sisi regulasi maupun operasional. Dalam kaitannya dengan pangan segar, telah diterbitkan Perbadan No. 1/2023 tentang Label Pangan Segar yang menjadi pedoman stakeholder dalam menghasilkan pangan dengan label yang sesuai dengan kaidah keamanan dan mutu pangan, juga menjadi pedoman bagi lembaga terkait dalam melakukan pengawasan.

Pengawasan keamanan pangan segar juga diamankan kepada Pemda sesuai dengan Perbadan No. 12/2023. Pemerintah melalui NFA juga melakukan inisiasi revisi PP No. 86/2019 tentang Keamanan Pangan dalam rangka menjawab dinamika situasi saat ini. Pada tataran operasional dilakukan berbagai upaya seperti melalui penjaminan keamanan pangan segar yang beredar melalui penerbitan izin edar baik bagi pangan segar asal impor (PL) maupun produksi dalam negeri (PD dan PDUK) juga sertifikat seperti Health Certificate (HC), Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik – Pasangan

Segar Asal Tumbuhan (SPPB-PSAT), Prima dan Packing House. Untuk pangan segar yang beredar di pasaran, dilakukan pemantauan baik secara regular maupun insidental dengan penyediaan lab keliling (mobil keamanan pangan segar), sosialisasi keamanan pangan bagi stakeholder dan masyarakat, juga pelatihan baik bagi aparat maupun pelaku usaha. Saat ini juga tengah dikembangkan pasar pangan segar aman untuk menjamin pangan aman di tempat peredaran, utamanya produk curah yang tidak ada izin edar. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran tentang keamanan dan mutu pangan bagi pedagang dan pengelola pasar tradisional. Untuk memperkuat pengawasan dilaksanakan dengan melibatkan Satgas Pangan. Selain itu, dalam rangka mendukung UMKM, maka semangat yang dimunculkan adalah pembinaan kepada pelaku usaha. Di mana penindakan dilakukan sebagai tahap akhir dalam pengawasan keamanan pangan.

Langkah-langkah tersebut juga dilengkapi dengan keterlibatan aktif Indonesia dalam forum pembahasan standar mutu dan keamanan pangan dunia yakni Codex Alimentarius Commission (FAO-WHO), di mana standar yang dihasilkan Codex menjadi acuan dalam perdagangan internasional. Peran aktif Indonesia dalam mewarnai standar internasional sesuai situasi nasional, krusial bagi kepentingan nasional. Dalam konteks BUMN Pangan, ID FOOD sebagai kepanjangan tangan Pemerintah yang bertugas mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional memiliki peran penting dalam pemenuhan keamanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat. Salah satu kegiatan yang ditangani oleh ID FOOD adalah penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) melalui skema bantuan pangan berupa telur dan daging unggas bagi Keluarga Berisiko Stunting (KRS).

Telur dan daging unggas merupakan sumber pangan yang kaya protein dan berperan sebagai zat pembangun sehingga penting untuk mengatasi permasalahan stunting. Namun perlu diingat bahwa keduanya merupakan pangan segar yang bersifat perishable sehingga keamanan dan mutu pangan menjadi unsur krusial dalam kesuksesan pelaksanaan bantuan pangan ini. Untuk itu, penerapan prinsip keamanan pangan seperti suhu penyimpanan yang tepat khususnya untuk daging, juga panjangnya waktu pendistribusian perlu menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan tugas ID FOOD.

Selain itu, ID FOOD yang menghasilkan berbagai produk pangan juga memiliki peranan penting dalam menjaga keamanan dan mutu pangan bagi masyarakat melalui pemenuhan label pada kemasan yang memenuhi kaidah keamanan dan mutu pangan. Peranan ID FOOD pada level operasional memiliki pengaruh yang besar dalam pemenuhan mutu dan keamanan pangan (segar) masyarakat dan ikut menciptakan masyarakat yang hidup sehat, aktif dan produktif.

## KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



### PERTUMBUHAN TEBU PRG PADA UJI MULTILOKASI DI PG MADIUN

ID FOOD dan PT. PG Rajawali I bekerjasama dengan LPDP dan UNEJ dalam riset Uji Stabilitas dan Daya Adaptasi Klon Tebu Produk Rekayasa Genetik Untuk Peningkatan Hasil Dalam Rangka Swasembada Gula Nasional

Uji multilokasi dilaksanakan di 9 kebun percobaan yang berlokasi di wilayah PG Redjo Agung Baru dan PG Kreet Baru. Riset memasuki pertumbuhan tanaman PC pada usia 2 dan 6 bulan. Telah dilaksanakan pengamatan pertumbuhan di Gunung Sari (Madiun), Pandean (Magetan), Sebayi (Madiun) dan Budug (Ngawi) pada 25 – 26 Januari 2024.

Secara umum, pertumbuhan tanaman pada lokasi uji baik meskipun sebelumnya tanaman mengalami cekaman kekeringan. Tanaman di kebun Gunung Sari dan Pandean saat ini berumur 6 BST (Pola A). Pertumbuhan tanaman di Gunung Sari lebih baik dari Pandean dalam hal tinggi, diameter batang dan jumlah anakan.

Tinggi tanaman di Gunung Sari mencapai lebih dari 2 meter dan diameter lebih besar 1%. Rata-rata jumlah anakan di Gunung Sari mencapai 30% lebih banyak dibandingkan Pandean. Hal ini membuat jalan antar jurug sempit hingga sulit dilalui orang. Perlu dikendalikan serangan tikus mengingat beberapa tanaman ada bekas gigitan tikus.

Tanaman PC di lokasi Klampisan dan Sebayi berumur 2 BST. Pengamatan dilakukan terhadap tingkat pertumbuhan tanaman. Tingkat perkecambahan di lokasi tersebut tergolong baik (lebih dari 70%). Saat pengamatan tidak ditemukan adanya serangan hama dan penyakit. Gulma yang cukup mengganggu adalah rumput ceker ayam (*Digitaria sanguinalis*) yang memiliki akar pada batangnya sehingga sulit untuk membasmi jika hanya dicabut. Rencana penanganan dengan pencangkulan akar bersamaan pada saat pemupukan. Diharapkan klon tebu tersebut dapat tumbuh baik di lokasi uji secara konsisten. Sehingga kedepan dapat dilepas sebagai varietas unggul ID FOOD.



### RISET EKSTRAK KECOMBRANG UNTUK MEMPERTAHKAN MUTU IKAN SEGAR

PT. Perikanan Indonesia – member of ID FOOD bekerja sama dengan Unsoed dalam program *Matching Fund* Kedaireka-Kemendikbud melakukan riset pengawet alami kecombrang sebagai solusi mencegah kerusakan pada ikan laut. Permasalahan dalam mempertahankan kualitas ikan tangkap bersumber dari proses penanganan ikan yang kurang optimal di palka kapal dan pada kondisi oversupply ikan yang menyebabkan antrean di chilling. Hal ini berdampak pada penurunan kualitas ikan 5-10% yang dapat menurunkan harga jual.

Riset dilaksanakan pada Juni - Desember 2023 di Lab *Pilot Plan* Kecombrang Unsoed dan PT. Perindo Unit Muara Baru serta cabang Bitung. Aplikasi *edible coating* kecombrang yang bersifat anti bakteri dilakukan pada Layang Biru, tuna loin dan cakalang. Selain itu juga dilakukan aplikasi menggunakan es balok yang diformulasikan dengan ekstrak kecombrang. Pengujian dilakukan pada variabel fisik, kimia, mikrobiologi, dan histamine serta variable sensori meliputi warna, kesegaran, aroma, tekstur dan kesukaan. Selain itu dilakukan penentuan umur simpan.

Hasil perlakuan *edible coating* bunga Kecombrang (ekstrak 4%) pada tuna loin menunjukkan penerimaan terbaik pada 6 hari penyimpanan. Pada ikan layang biru dengan aplikasi es balok ekstrak bunga kecombrang (3%) hasilnya lebih baik dibandingkan sample kontrol selama 6 jam penyimpanan. Sedangkan pada ikan cakalang dengan aplikasi es balok ekstrak bunga kecombrang (4%) memberikan hasil terbaik pada penyimpanan hari ke 8.

Riset juga menghasilkan 2 paten formula kecombrang untuk pengawet ikan yang saat ini dalam proses pendaftaran oleh Unsoed. Formula produk inovasi pengawet alami pada ikan yang dihasilkan perlu dilakukan up scaling aplikasi yang lebih efektif pada skala produksi terbatas. Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan implementasi formula tersebut antara lain dapat menyelamatkan pendapatan akibat penurunan harga jual dari ikan turun mutu sebesar 30-40%.

## DATA TENTANG PANGAN

### TARGET DAN CAPAIAN SKOR SKOR POLA PANGAN HARAPAN (PPH) 2018-2022



Makanan tak sekedar asupan untuk bertahan hidup, namun sebagai pondasi kesehatan dan kecerdasan. Pentingnya pola makan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), maka pemerintah menggaungkan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebagai tolok ukur kualitas konsumsi pangan masyarakat. PPH adalah susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan ( padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak & lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan serta gula, sayur & buah) untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya, baik dalam jumlah maupun mutu.

Skor PPH ideal adalah 100. Pencapaian skor PPH pada 2022 tertinggi yaitu 92,9 dan melebihi target (92,8). Skor PPH terendah sebesar 86,3 (95% dari target) terjadi pada 2020 karena adanya pandemi COVID-19. Akses makanan yang terbatas dikarenakan gangguan rantai pasok, kehilangan pekerjaan dan kenaikan harga pangan. Peningkatan skor PPH dari 2018-2022 menunjukkan adanya tren positif dalam pola makan masyarakat. Berdasarkan pencapaian skor PPH 2022, menggambarkan bahwa kualitas konsumsi pangan penduduk Indonesia sudah mengarah pada komposisi yang beragam dan bergizi

seimbang. Kelompok pangan yang sudah memenuhi skor ideal, yaitu kelompok pangan hewani. Saat ini, masih terdapat over konsumsi pada kelompok padi-padian dan buah/biji berminyak. Sementara untuk kelompok sayur dan buah, umbi-umbian, dan kacang-kacangan masih belum ideal dan perlu didorong agar memenuhi skor PPH.

ID FOOD sebagai BUMN holding pangan mendukung program pemerintah dalam pemenuhan pola makan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA). Melalui anak perusahaan yang bergerak dalam pertanian (padi-padian), peternakan dan perikanan (pangan hewani), industri gula (gula), serta distribusi & perdagangan berkomitmen menyediakan bahan pangan yang berkualitas.